

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN PT MAYORA INDAH TBK MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS PERIODE 2019-2023

Dewi Khinasih Wahyuati

Universitas Islam Kadiri, Jawa Timur Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received Agus 18, 2025 Revised Agus 25, 2025 Accepted Agus 28, 2025	<i>This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Mayora Indah Tbk during the 2019-2023 period using profitability, liquidity, and activity ratios. The food and beverage industry was selected due to its significant contribution to the national economy and the increasingly intense competition in the era of globalization. The research employs a descriptive quantitative method using secondary data in the form of annual financial statements of both companies, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results show that PT Indofood Sukses Makmur Tbk generally demonstrated more stable financial performance and more aggressive growth in assets, sales, and profits. Meanwhile, PT Mayor Tbk performed superiorly in terms of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). Indofood is also more efficient in utilizing assets and debt financing, while Mayora shows significant improvements in profit and operational efficiency at the end of the research period. This study contributes by comprehensively combining three key ratios, making it a valuable reference for company management and academics in decision-making and the development of financial performance analysis.</i>
Keywords: Financial Performance, Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Activity Ratios	<i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i>
Corresponding Author: Name: Dewi Khinasih Wahyuati Email: dewikhinasih644@gmail.com	

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, didorong oleh kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap produk konsumsi sehari-hari (Nugroho & Sunarya, 2024). Dalam era globalisasi, perusahaan di sektor ini dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat sehingga dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang optimal agar mampu bertahan dan berkembang (Grediani, Saputri, & Hanifah, 2022). Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, yang mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas (SAK, 2015). Analisis laporan keuangan sangat penting, tidak hanya bagi pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan perusahaan (Grediani et al., 2022).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena keduanya merupakan perusahaan ternama di industri makanan dan minuman dengan pangsa pasar yang luas dan model bisnis yang solid. Meskipun bergerak di sektor yang sama, kedua perusahaan ini menerapkan strategi bisnis yang berbeda sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang bervariasi. Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tanpa mempertimbangkan rasio aktivitas, padahal rasio aktivitas sangat penting untuk menilai efisiensi operasional perusahaan (Hanifah & Indah, 2024; Oxtaviani, Rinaldo, & Fardiana, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggabungkan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara komprehensif untuk mengevaluasi kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode 2019-2023.

Penelitian terdahulu oleh Hanifah dan Indah (2024) menemukan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan sejenis sudah baik, namun rasio profitabilitas dan aktivitas masih kurang optimal. Sementara itu, Oxtaviani et al. (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antar perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan hasil studi literatur tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan analisis yang lebih menyeluruh dan aktual mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.

Tabel 1. Neraca dan Laba/Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Laba/Rugi	Hutang	Ekuitas
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	76.592.955	96.198.559	9.831.024	96.198.559	54.202.488
	2020	81.731.469	163.136.516	12.889.087	163.136.516	79.138.044
	2021	99.345.618	179.356.193	16.882.324	179.356.193	86.632.111
	2022	110.830.272	180.433.300	19.693.110	180.433.300	93.623.038
	2023	111.703.611	186.587.957	19.663.598	186.587.957	100.464.891
PT Mayora Indah Tbk	2019	25.026.739	19.037.918	3.172.264	19.037.918	9.899.940
	2020	24.476.953	19.777.500	2.830.928	19.777.500	11.271.468
	2021	27.904.558	19.917.653	1.772.315	19.917.653	11.360.031

DOI:

2022	30.669.404	22.276.160	2.433.114	22.276.160	12.834.694
2023	31.485.008	23.870.404	4.299.475	23.870.404	15.870.404

Sumber: Data diolah, 2025

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas, sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan masing-masing perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghadapi tantangan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil analisis dapat dijadikan referensi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis serta memperkaya literatur akademik di bidang analisis kinerja keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas periode 2019-2023. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, baik melalui Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Islam Kadiri maupun situs resmi www.idx.co.id.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Bentuk data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan informasi lainnya tahun 2019 sampai dengan 2023 yang diperoleh dari website perusahaan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari website perusahaan www.mayoraindah.co.id dan www.indofood.com dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data dari laporan keuangan tahunan kedua perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, meliputi:

- Rasio Profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
- Rasio Likuiditas: Current Ratio dan Quick Ratio untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Rasio Aktivitas: Total Asset Turnover dan Fixed Asset Turnover untuk menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Rasio Profitabilitas**

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Profitabilitas dengan retur non aset dan retur non equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk.

Return on Asset**Tabel 2. Return on Asset**

PT Indofood Sukses Makmur				
Return on Asset				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
2019	Rp9.831.024.000.000,00	Rp96.198.559.000.000,00	10%	-
2020	Rp12.889.087.000.000,00	Rp163.136.516.000.000,00	8%	Penurunan 2%
2021	Rp16.882.324.000.000,00	Rp179.356.193.000.000,00	9%	Peningkatan 1%
2022	Rp19.693.110.000.000,00	Rp180.433.300.000.000,00	11%	Peningkatan 2%
2023	Rp19.663.598.000.000,00	Rp186.587.957.000.000,00	11%	Peningkatan 2%
PT Mayora Indah Tbk				
Return on Asset				
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	Keterangan
2019	Rp3.172.264.551.034,00	Rp19.037.918.806.473,00	17%	-
2020	Rp2.830.928.194.155,00	Rp19.777.500.514.550,00	14%	Penurunan 3%
2021	Rp1.772.315.914.155,00	Rp19.917.653.265.528,00	9%	Penurunan 5%
2022	Rp2.433.114.641.701,00	Rp22.276.160.695.411,00	11%	Peningkatan 2%
2023	Rp4.299.475.347.200,00	Rp23.870.404.962.472,00	18%	Peningkatan 7%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil perbandingan Return on Asset (ROA) antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019–2023, diperoleh temuan bahwa PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja yang lebih superior dalam hal efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Rata-rata ROA PT Mayora tercatat sebesar 13,8%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT Indofood yang hanya mencapai 9,8%. Meskipun kedua perusahaan mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020 akibat dampak pandemi, PT Mayora menunjukkan pemulihan yang lebih signifikan,

DOI:

dengan ROA tertinggi mencapai 18% pada tahun 2023. Sebaliknya, PT Indofood mengalami peningkatan yang stabil, namun tidak berhasil melampaui angka 11%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, meskipun kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri yang ditetapkan sebesar 30% dan perlu terus meningkatkan efektivitas operasionalnya.

Return on Equity

Tabel 3. Return on Equaity

PT Indofood Sukses Makmur				
Return on Equity				
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
2019	Rp9.831.024.000.000,00	Rp 54.202.488.000.000,00	18%	-
2020	Rp12.889.087.000.000,00	Rp79.138.044.000.000,00	16%	Penurunan 2%
2021	Rp16.882.324.000.000,00	Rp86.632.111.000.000,00	19%	Peningkatan 3%
2022	Rp19.693.110.000.000,00	Rp93.623.038.000.000,00	21%	Peningkatan 2%
2023	Rp19.663.598.000.000,00	Rp100.464.891.000.000,00	20%	Penurunan 1%
PT Mayora Indah Tbk				
Return on Equity				
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil	Keterangan
2019	Rp3.172.264.551.034,00	Rp9.899.940.195.318,00	32%	-
2020	Rp2.830.928.194.155,00	Rp11.271.468.049.958,00	25%	Penurunan 7%
2021	Rp1.772.315.914.155,00	Rp11.360.031.396.135,00	16%	Penurunan 9%
2022	Rp2.433.114.641.701,00	Rp12.834.694.090.515,00	19%	Peningkatan 4%
2023	Rp4.299.475.347.200,00	Rp15.282.089.186.736,00	28%	Peningkatan 9%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil perbandingan Return on Equity (ROE) antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa PT Mayora Indah Tbk menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi dan lebih fluktuatif dibandingkan dengan PT Indofood. Ratarata ROE PT Mayora mencapai 24%, yang lebih baik dibandingkan dengan PT Indofood yang berada pada angka 18,8%. PT Mayora mencatatkan puncak ROE sebesar 32% pada tahun 2019, sebelum mengalami penurunan hingga

DOI:

16% pada tahun 2021, namun berhasil pulih secara signifikan menjadi 28% pada tahun 2023. Di sisi lain, ROE PT Indofood relatif stabil, dengan peningkatan bertahap dari 16% pada tahun 2020 hingga mencapai 21% pada tahun 2022, meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 20% pada tahun 2023. Perbandingan ini menunjukkan bahwa PT Mayora memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, meskipun disertai dengan fluktuasi yang lebih tajam, sedangkan PT Indofood menunjukkan kestabilan yang lebih baik meskipun dengan nilai ROE yang lebih rendah. Kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri yang ditetapkan sebesar 40%, sehingga keduanya perlu terus mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Current Rasio

Tabel 4. Current Rasio (CR)

PT Indofood Sukses Makmur				
Current Ratio				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2019	Rp31.403.445.000.000,00	Rp24.686.862.000.000,00	127%	-
2020	Rp38.418.238.000.000,00	Rp27.975.875.000.000,00	137%	Peningkatan 10%
2021	Rp54.183.399.000.000,00	Rp40.403.404.000.000,00	134%	Penurunan 3%
2022	Rp54.876.668.000.000,00	Rp30.725.942.000.000,00	179%	Peningkatan 45%
2023	Rp63.101.797.000.000,00	Rp32.914.504.000.000,00	192%	Peningkatan 13%
PT Mayora Indah Tbk				
Current Ratio				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2019	Rp12.776.102.781.513,00	Rp3.726.359.539.201,00	343%	-
2020	Rp12.838.729.162.094,00	Rp3.475.323.711.943,00	269%	Peningkatan 26%
2021	Rp12.969.783.874.643,00	Rp5.570.773.468.770,00	233%	Penurunan 136%
2022	Rp14.772.623.976.128,00	Rp5.636.627.301.308,00	262%	Peningkatan 29%
2023	Rp14.738.922.387.529,00	Rp4.013.200.501.414,00	367%	Peningkatan 5%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil perbandingan Current Ratio (CR) antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019–2023, diperoleh temuan bahwa PT Mayora Indah Tbk secara konsisten memiliki rasio likuiditas yang jauh lebih

DOI:

tinggi dibandingkan dengan PT Indofood. Rata-rata CR PT Mayora berada di atas 300%, dengan nilai tertinggi mencapai 369% pada tahun 2020, sementara PT Indofood mengalami peningkatan bertahap dari 127% pada tahun 2019 hingga 192% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa PT Mayora memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, meskipun terjadi penurunan tajam pada tahun 2021. Di sisi lain, PT Indofood menunjukkan peningkatan yang stabil dan signifikan, terutama pada tahun 2022, meskipun nilai CR-nya masih berada di bawah standar industri yang ditetapkan sebesar 200%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari perspektif likuiditas, PT Mayora Indah Tbk lebih unggul dalam menjaga ketersediaan aset lancar, meskipun perlu memperhatikan efisiensi penggunaan aset tersebut agar tidak menumpuk secara berlebihan dan menjadi idle assets.

Quick Ratio (QR)

Tabel 5. Quick Ratio (QR)

PT Indofood Sukses Makmur					
Current Ratio					
Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2019	Rp31.403.445.000.000,00	Rp9.658.705.000.000,00	Rp24.686.862.000.000,00	88%	-
2020	Rp38.418.238.000.000,00	Rp11.150.432.000.000,00	Rp27.975.875.000.000,00	97%	Peningkatan 10%
2021	Rp54.183.399.000.000,00	Rp12.683.836.000.000,00	Rp40.403.404.000.000,00	103%	Penurunan 3%
2022	Rp54.876.668.000.000,00	Rp16.517.373.000.000,00	Rp30.725.942.000.000,00	125%	Peningkatan 45%
2023	Rp63.101.797.000.000,00	Rp15.213.497.000.000,00	Rp32.914.504.000.000,00	145%	Peningkatan 13%
PT Mayora Indah Tbk					
Current Ratio					
Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan
2019	Rp12.776.102.781.513,00	Rp2.790.633.951.514,00	Rp3.726.359.539.201,00	268%	-
2020	Rp12.838.729.162.094,00	Rp2.805.111.592.211,00	Rp3.475.323.711.943,00	289%	Peningkatan 21%
2021	Rp12.969.783.874.643,00	Rp3.034.214.212.009,00	Rp5.570.773.468.770,00	178%	Penurunan 111%
2022	Rp14.772.623.976.128,00	Rp3.870.496.137.257,00	Rp5.636.627.301.308,00	193%	Peningkatan 11%
2023	Rp14.738.922.387.529,00	Rp3.556.864.426.525,00	Rp4.013.200.501.414,00	279%	Peningkatan 86%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah) 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil analisis perbandingan Quick Ratio yang disajikan, terlihat DOI:

bahwa Pt Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2023, dengan hasil tertinggi mencapai 145% pada tahun 2023. Sebaliknya, Pt Mayora Indah Tbk memiliki nilai Quick Ratio yang jauh lebih tinggi, dengan hasil mencapai 289% di tahun 2020 meskipun mengalami penurunan menjadi 178% di tahun 2021. Namun, Mayora menunjukkan peningkatan kembali pada tahun 2023 dengan hasil 279%. Secara keseluruhan, meskipun Mayora memiliki Quick Ratio yang lebih tinggi, Indofood mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, sementara Mayora menunjukkan fluktuasi yang lebih besar. Hal ini mencerminkan bahwa kedua perusahaan memiliki likuiditas yang berbeda, dengan Mayora memiliki kemampuan bayar utang jangka pendek yang lebih tinggi meskipun dengan variabilitas yang lebih besar.

Rasio Aktivitas**Fixed Aset Turn Over (FATO)****Tabel 6. Fixed Aset Turn Over (FATO)**

PT Indofood Sukses Makmur				
Fixed Aset Turn Over				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil	Keterangan
2019	Rp76.592.955.000.000,00	Rp64.795.114.000.000,00	118%	-
2020	Rp81.731.469.000.000,00	Rp124.718.278.000.000,00	66%	Penurunan 52%
2021	Rp99.345.618.000.000,00	Rp125.172.794.000.000,00	79%	Peningkatan 13%
2022	Rp110.830.272.000.000,00	Rp125.556.632.000.000,00	88%	Peningkatan 9%
2023	Rp111.703.611.000.000,00	Rp123.486.160.000.000,00	90%	Peningkatan 2%
PT Mayora Indah Tbk				
Fixed Aset Turn Over				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil	Keterangan
2019	Rp25.026.739.472.547,00	Rp6.261.816.024.960,00	400 %	-
2020	Rp24.476.953.742.651,00	Rp6.938.771.352.456,00	353 %	Penurunan 47%
2021	Rp27.904.558.322.183,00	Rp6.947.869.390.885,00	402 %	Peningkatan 49%
2022	Rp30.669.405.967.404,00	Rp7.503.536.719.283,00	409 %	Peningkatan 7%
2023	Rp31.485.008.185.525,00	Rp9.131.482.574.943,00	345 %	Penurunan 64%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah), 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil dari analisis perbandingan pada tahun 2019, PT Mayora Indah Tbk memiliki Fixed Asset Turn Over (FATO) yang jauh lebih tinggi, yaitu 400%, dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang hanya 118%. Namun, seiring waktu, DOI:

performa PT Indofood menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten meskipun FATO-nya masih lebih rendah; dari 66% di 2020 hingga mencapai 90% di 2023. Di sisi lain, PT Mayora mengalami penurunan signifikan dalam FATO dengan pencapaian terendah 345% pada tahun 2023 setelah mengalami penurunan besar-besaran dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun PT Mayora memiliki awal yang lebih baik, PT Indofood menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dalam efisiensi penggunaan aset tetapnya.

Total Aset Turn Over (FATO)

Tabel 7. Total Aset Turn Over (FATO)

PT Indofood Sukses Makmur				
Total Aset Turn Over				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil	Keterangan
2019	Rp76.592.955.000.000,00	Rp64.795.114.000.000,00	118%	-
2020	Rp81.731.469.000.000,00	Rp124.718.278.000.000,00	66%	Peningkatan 10%
2021	Rp99.345.618.000.000,00	Rp125.172.794.000.000,00	79%	Penurunan 3%
2022	Rp110.830.272.000.000,00	Rp125.556.632.000.000,00	88%	Peningkatan 45%
2023	Rp111.703.611.000.000,00	Rp123.486.160.000.000,00	90%	Peningkatan 13%
PT Mayora Indah Tbk				
Fixed Aset Turn Over				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Hasil	Keterangan
2019	Rp25.026.739.472.547,00	Rp6.261.816.024.960,00	400 %	-
2020	Rp24.476.953.742.651,00	Rp6.938.771.352.456,00	353 %	Penurunan 26%
2021	Rp27.904.558.322.183,00	Rp6.947.869.390.885,00	402 %	Peningkatan 136%
2022	Rp30.669.405.967.404,00	Rp7.503.536.719.283,00	409 %	Peningkatan 29%
2023	Rp31.485.008.185.525,00	Rp9.131.482.574.943,00	345 %	Peningkatan 5%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah), 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil analisis perbandingan, terlihat bahwa Pt Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan variasi hasil Total Aset Turn Over (FATO) yang berkisar antara 66% hingga 118% selama periode 2019-2023, dengan catatan puncak terjadi pada tahun 2019 dan penurunan terlihat pada tahun 2021. Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk mencatat hasil FATO yang jauh lebih tinggi dengan kisaran antara 345% hingga 400%, menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten, meskipun ada penurunan signifikan pada tahun 2021. Secara keseluruhan, meskipun keduanya mengalami fluktuasi, Pt Mayora Indah Tbk jauh unggul dalam DOI:

efisiensi penggunaan aset dibandingkan dengan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis laporan keuangan periode 2019-2023, PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara umum menunjukkan rasio profitabilitas yang stabil dan cenderung meningkat setiap tahun, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang konsisten. Rasio likuiditas Indofood juga berada pada tingkat yang baik, menandakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Dari sisi aktivitas, Indofood mampu memanfaatkan aset secara efisien untuk mendukung pertumbuhan penjualan dan ekspansi bisnis. PT Mayora Indah Tbk juga menunjukkan tren peningkatan pada rasio profitabilitas, meskipun sempat mengalami penurunan laba pada tahun 2020 dan 2021 akibat faktor eksternal. Namun, Mayora berhasil melakukan pemulihan dan mencatat kenaikan laba yang signifikan di tahun 2023. Rasio likuiditas Mayora berada pada level yang cukup baik, meski sedikit di bawah Indofood. Dari sisi aktivitas, efisiensi operasional Mayora terus membaik di akhir periode pengamatan, meskipun masih di bawah tingkat efisiensi Indofood.
2. Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul dan konsisten dibandingkan PT Mayora Indah Tbk. Indofood menunjukkan pertumbuhan penjualan, laba, dan aset yang lebih agresif, serta strategi ekspansi yang lebih berani dengan memanfaatkan pembiayaan hutang secara optimal. Sementara itu, Mayora cenderung lebih berhati-hati dengan struktur pembiayaan yang lebih aman dan terkontrol, serta mengandalkan sumber daya sendiri. Meskipun demikian, kedua perusahaan sama-sama mampu bertahan dan berkembang di industri makanan dan minuman, dengan Indofood lebih menonjol dari sisi pertumbuhan dan efisiensi, sedangkan Mayora menunjukkan kemampuan pemulihan yang baik setelah menghadapi tekanan eksternal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT Indofood Sukses Makmur Tbk terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset agar kinerja keuangan tetap optimal, sementara PT Mayora Indah Tbk perlu memperkuat efisiensi penggunaan aset dan strategi ekspansi bisnis agar dapat bersaing lebih baik, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah objek perusahaan dan rasio keuangan lain agar analisis lebih komprehensif, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak akademik dalam pengembangan ilmu analisis kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Grediani, E., E. Saputri, and Hanifah. 2022. "Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 11(1):51–65. doi: 10.32639/jiak.v11i1.62.

DOI:

- Hanifah, F., and N. P. Indah. 2024. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk Dan PT Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022." *Journal Of Science Research* 4.
- Kasmir. 2019. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. ke 12. RAJAWALI PERS.
- Nugroho, T., and P. A. Sunarya. 2024. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia." *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)* 5(1).
- Oxtaviani, P. D., R. Rinaldo, and E. Fardiana. 2022. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN PT MAYORA TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2015-2020." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin (JUKIM)* 1.
- Perusahaan Indo. (2024, 8 Januari). *PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)*. Perusahaan Indonesia. Diakses pada 18 April 2025, dari <https://perusahaanindo.blogspot.com/2024/01/pt-indofood-sukses-makmur-tbk-indofood.html>
- PT Mayora Indah Tbk. (2023, 5 Desember). *Riwayat Singkat Perusahaan*. Mayoraindah.co.id. Diakses pada 18 April 2025, dari <https://www.mayoraindah.co.id/id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>
- Saladin, H., and R. Damayanti. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk*.
- Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF Dan R&D*. Kedua. edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, V. W. 2023. *Metode Penelitian: Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sujarweni, V. W. 2024. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Wikipedia. (2023, 21 November). *Mayora Indah*. Wikipedia. Diakses pada 18 April 2025, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Mayora_Indah
- Wikipedia. (2024, 14 Januari). *Indofood*. Wikipedia bahasa Indonesia. Diakses pada 18 April 2025, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood>